

# Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan pada Industri Food and Beverage

Olivia Oktaviani <sup>1)</sup>, Siti Ruhana Dara <sup>2)</sup>

Manajemen, Fakultas Bisnis Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis  
Jalan Pulomas Selatan Kav. 22, Jakarta 13210

<sup>1)</sup> Email: oliviaoktaviani@gmail.com

<sup>2)</sup> Email: Siti.dara@kalbis.ac.id

**Abstract:** This study aims to analyze the effect of profitability on firm value, liquidity on firm value, and leverage on firm value in the food and beverage industry listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2014-2018. The data used in this study are secondary data obtained from the Indonesia Stock Exchange website. The number of samples used were 17 banking companies that were selected through purposive sampling. The data analysis method used is multiple regression. The classic assumption test used in this study was heterocedasticity test and multicollinearity test. The results of this study are 1) profitability measured using Return on Asset has an effect on company value measured using Price to Book Value, 2) liquidity measured using Quick Ratio has an effect on company value measured using Price to Book Value, and 3) Leverage measured using the Debt to Equity Ratio affect the firm value measured using Price to Book Value.

**Keywords:** Profitability (ROA), liquidity (QR), leverage (DER), and company value (PBV).

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan, likuiditas terhadap nilai perusahaan, dan leverage terhadap nilai perusahaan pada industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang di dapat dari web Bursa Efek Indonesia. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 17 perusahaan perbankan yang telah dipilih melalui purposive sampling. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi berganda. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji heterokedastisitas dan uji multikolinearitas. Hasil penelitian ini adalah 1) profitabilitas yang diukur menggunakan Return on Asset berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang diukur menggunakan Price to Book Value, 2) likuiditas yang diukur menggunakan Quick Ratio berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang diukur menggunakan Price to Book Value, dan 3) Leverage yang diukur menggunakan Debt to Equity Ratio berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang diukur menggunakan Price to Book Value.

**Kata kunci:** Profitabilitas (ROA), likuiditas (QR), leverage (DER), dan nilai perusahaan (PBV).

## I. PENDAHULUAN

Pada bagian ini peneliti menjelaskan latar belakang, rumusan masalah, serta tujuan dari penelitian ini.

### A. Latar Belakang

Persaingan bisnis pada era globalisasi pada kurun waktu ini sangat tidak bisa terlepas oleh adanya pengaruh

lingkungan politik, ekonomi, sosial dan kemajuan teknologi. Oleh sebab itu, perusahaan harus mempunyai kinerja yang baik agar dapat unggul dan mampu untuk bersaing pada era globalisasi ini. Salah satu perusahaan yang dapat bersaing pada era globalisasi saat ini adalah perusahaan pada sektor makanan dan minuman. Perusahaan sektor ini dapat bersaing dikarenakan kebutuhan masyarakat akan makanan dan minuman

semakin meningkat, oleh sebab itu kementerian perindustrian terus berusaha agar sektor makanan dan minuman terus meningkat disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat yang terus meningkat. Salah satu cara kementerian agar sektor makanan dan minuman terus meningkat adalah dengan meningkatkan ketersediaan bahan baku yang dibutuhkan industri makanan dan minuman agar semakin produktif dan berdaya saing global. Berikut adalah rata-rata pertumbuhan produksi pada sektor makanan dan minuman pada tahun 2014-2018:

*Tabel 1.1 Rata-rata Pertumbuhan Pada Sektor Makanan dan Minuman Tahun 2014-2018*

Tahun	Pertumbuhan (%)
2014	9,49
2015	7,54
2016	8,33
2017	9,23
2018	7,91

Sumber : kementerian perindustrian

Dari tabel yang telah ditunjukkan oleh kementerian perindustrian di atas maka terjadi peningkatan yang drastis dari tahun 2015-2017 yaitu dari 7,54% menjadi 9,23%. Dan dapat dilihat juga dari tabel di atas terjadi 2 kali penurunan yang sangat drastis, yang pertama penurunan terjadi pada tahun 2014 ke 2015 yaitu dari 9,49% menjadi 7,54%, yang kedua penurunan terjadi pada tahun 2017 ke 2018 dari 9,23% menjadi 7,91%. Pada tabel di atas juga terjadi peningkatan secara signifikan yaitu dari tahun 2015 ke 2016 yaitu dari 7,54% menjadi 8,33%.

Dalam hal ini perusahaan pada sektor makanan dan minuman menjadi sangat menguntungkan bagi yang mengelolanya. Menurut Bursa Efek Indonesia (2019), terdapat beberapa perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara lain: Ades Waters Indonesia Tbk (ADES), Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA), Tri Banyan Tirta Tbk (ALTO), Bumi Teknokultura

Unggul Tbk (BTEK), Budi Starch & Sweetener Tbk (BUDI), Campina Ice Cream Industry Tbk (CAMP), Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (CEKA), Sariguna Primatirta Tbk (CLEO), Delta Djakarta Tbk (DLTA), Buyung Poetra Sembada Tbk (HOKI), Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP), Inti Agri Resources Tbk (IIKP), Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF), Magna Investama Mandiri Tbk (MGNA), Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI), Mayora Indah Tbk (MYOR), Pratama Abadi Nusa Industri Tbk (PANI), Prima Cakrawala Abadi Tbk (PCAR), Prasadha Aneka Niaga Tbk (PSDN), Nippon Indosari Corpindo Tbk (ROTI), Sekar Bumi Tbk (SKBM), Sekar Laut Tbk (SKLT), Siantar Top Tbk (STTP), Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk (ULTJ).

Menurut Wijaya (2017:1), tujuan perusahaan adalah memaksimalkan kekayaan atau nilai perusahaan bagi para pemegang saham. Menurut Sudana (2011:7), memaksimalkan nilai perusahaan berarti memaksimalkan nilai sekarang dari semua keuntungan yang akan diterima oleh pemegang saham di masa yang akan datang atau berorientasi jangka panjang, memaksimalkan nilai perusahaan lebih menekankan pada arus kas daripada sekadar laba menurut pengertian akuntansi, memaksimalkan nilai perusahaan tidak mengabaikan tanggung jawab sosial. Menurut Sudana (2011:7), nilai perusahaan merupakan nilai sekarang dari arus pendapatan atau kas yang diharapkan diterima pada masa yang akan datang.

Menurut Utari et al (2014:305), nilai perusahaan adalah laba operasi bersih setelah pajak dibagi biaya modal rata-rata tertimbang. Menurut Husnan dan Pudjiastuti (2016:6), nilai perusahaan adalah harga yang telah dibayarkan oleh calon pembeli ketika suatu perusahaan dijual. Menurut Wiyono dan Kusuma (2017:411),

prinsip yang harus diperhatikan dalam penciptaan nilai perusahaan adalah perencanaan keuangan, analisis laporan keuangan, merger dan akuisisi, manajemen keuangan multinasional, dan sekuritas derivative. Menurut Wijaya (2017:1), nilai perusahaan dapat dibagi menjadi dua yaitu perusahaan yang sudah *go public* dan perusahaan yang belum *go public*, perusahaan yang sudah *go public* dapat dilihat dari harga saham perusahaan yang bersangkutan sedangkan perusahaan yang belum *go public* dapat dilihat dari perhitungan nilai perusahaan dalam hal ini yaitu *Price to Book Value* (PBV).

Menurut Wijaya (2017:1), terdapat dua hal yang terkait dengan memaksimalkan harga saham yaitu yang pertama nilai tambah ekonomis yaitu salah satu cara mengukur kinerja operasi perusahaan yang memadukan perhitungan perusahaan dalam rangka menghasilkan laba tanpa mengabaikan kepentingan pemilik perusahaan, dan yang kedua adalah pemangku kepentingan yaitu mencakup karyawan, pelanggan, pemasok, kreditur, pemilik, dan lain-lain yang berhubungan ekonomi dengan perusahaan.

Menurut Putri dan Ukhriyawati (2016:9), mengemukakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena dengan mengukur nilai perusahaan, dapat mengetahui laba yang telah diperoleh. Menurut Winarto (2015:140), mengatakan bahwa rasio *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan dikarenakan dengan adanya kebijakan hutang maka dapat meningkatkan suatu nilai perusahaan pada perusahaan yang bersangkutan. Menurut Syaputra (2016:12), mengemukakan bahwa adanya pengaruh antara likuiditas dan nilai perusahaan dikarenakan adanya kemampuan di dalam suatu perusahaan untuk memenuhi kewajibannya dalam jangka pendek.

Menurut Fahmi (2014:84), terdapat dua pengukuran nilai perusahaan yaitu *Price Earning Ratio* (PER) dan *Price to Book Value* (PBV). Dari pengertian nilai perusahaan dan pengukuran yang digunakan oleh nilai perusahaan di atas, maka peneliti ingin mengambil satu dari dua pengukuran yaitu *Price to Book Value* (PBV). Kinerja perusahaan dapat diukur menggunakan rasio keuangan, rasio keuangan terdiri atas rasio profitabilitas, rasio likuiditas, dan rasio *leverage*. Rasio yang pertama adalah rasio profitabilitas. Menurut Sujarweni (2019:114), rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur tingkat imbalan atau perolehan (keuntungan) dibanding penjualan atau aktiva, mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan, aktiva maupun laba dan modal sendiri.

Terdapat tiga pengukuran di dalam profitabilitas yaitu *Return on Investment* (ROI), *Return on Equity* (ROE), dan *Return on Asset* (ROA). Rasio yang ingin digunakan peneliti adalah *Return on Asset* (ROA). Berikutnya rasio yang kedua adalah rasio likuiditas. Menurut Sujarweni (2019:110), rasio likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek yang berupa hutang-hutang jangka pendek, rasio ini ditunjukkan dari besar kecilnya aktiva lancar. Pengukuran rasio likuiditas ada tiga yaitu *Net Working Capital*, *Current Ratio*, dan *Quick Ratio*. Rasio yang digunakan peneliti adalah *Current Ratio* (CR).

Rasio keuangan yang ketiga adalah *leverage*. Menurut Sujarweni (2019:111), rasio *leverage* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya baik jangka pendek maupun jangka panjang,

dan seberapa efektif perusahaan menggunakan sumberdaya yang dimiliki. Menurut Sujarweni (2019:111), terdapat beberapa pengukuran yang digunakan dalam *leverage* yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER), *Debt to Total Asset Ratio* (DAR), *Long Term Debt to Equity Ratio*, *Tangible Asset Debt Coverage*, dan *Times Interest Earned Ratio*. Rasio yang digunakan peneliti adalah *Debt to Equity Ratio* (DER).

Dari penjelasan di atas, maka fenomena yang akan diambil oleh peneliti adalah mencari hubungan antara variabel profitabilitas, likuiditas, dan *leverage* terhadap nilai perusahaan. Dalam hal ini pengukuran likuiditas yang ingin peneliti ambil adalah *Current Ratio* dikarenakan hanya ini pengukuran yang paling lancar dibandingkan dengan *Quick Ratio*. Dalam variabel *leverage* peneliti ingin menggunakan pengukuran *Debt to Equity Ratio* dikarenakan hanya rasio ini yang mempunyai kemampuan untung mengembalikan hutang perusahaan dengan modal sendiri dibandingkan dengan *Debt Ratio*. Dalam variabel profitabilitas peneliti ingin menggunakan pengukuran *Return on Asset* dikarenakan *Return on Asset* merupakan keuntungan yang dihasilkan oleh modal yang diinvestasikan sehingga dapat memperoleh keuntungan bagi investor. Dalam variabel nilai perusahaan peneliti ingin menggunakan pengukuran *Price to Book Value* dikarenakan semakin meningkatnya *Price to Book Value* maka semakin meningkat pula tingkat kemakmuran para pemegang saham. Dengan berbagai penjelasan dari latar belakang di atas, maka peneliti mengambil penelitian yang berjudul **“PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN LEVERAGE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA INDUSTRI FOOD AND BEVERAGE YANG TERDAFTAR DI BURSA**

## **EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2018”**

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah yang akan diajukan dalam penelitian ini adalah:

- Apakah rasio Profitabilitas (*Return on Asset*) berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
- Apakah rasio Likuiditas (*Current Ratio*) berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
- Apakah rasio *Leverage* (*Debt to Equity Ratio*) berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
- Apakah rasio Profitabilitas (*Return on Asset*), rasio Likuiditas (*Current Ratio*), dan rasio *Leverage* (*Debt to Equity Ratio*) secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

### **C. Tujuan Penelitian**

- Untuk mengetahui apakah rasio profitabilitas (*Return on Asset*) berpengaruh terhadap nilai perusahaan
- Untuk mengetahui apakah rasio likuiditas (*Current Ratio*) berpengaruh terhadap nilai perusahaan
- Untuk mengetahui apakah rasio *leverage* (*Debt to Equity Ratio*) berpengaruh terhadap nilai perusahaan
- Untuk mengetahui apakah rasio profitabilitas (*Return on Asset*), rasio likuiditas (*Current Ratio*), dan rasio *leverage* (*Debt to Equity Ratio*) berpengaruh secara bersama-sama terhadap nilai perusahaan

## II. METODE PENELITIAN

### A. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh Ishari dan Abeyrathna (2016) menyelidiki tentang *leverage* keuangan terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini dibuat dengan tujuan untuk membandingkan nilai perusahaan dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Sri Lanka dengan menggunakan *leverage* keuangan untuk estimasi. Sumber data nya menggunakan data sekunder. Dari hasil perhitungan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa DE dan ROA memiliki hubungan yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Dewanto et al (2017) menyelidiki tentang rasio *leverage* dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 11 perusahaan yang diambil berdasarkan metode *purposive sampling*. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang diambil dari situs yang dimiliki oleh Bursa Efek Indonesia. Metode analisis menggunakan metode regresi data panel menggunakan bantuan *software* EViews 07. Dari hasil perhitungan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen yakni *leverage* dan profitabilitas berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Mulyana (2018) menyelidiki tentang pengaruh likuiditas, profitabilitas, dan *leverage* pada manajemen laba dan dampaknya terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang di dapat dari situs web perusahaan dan situs web resmi Bursa

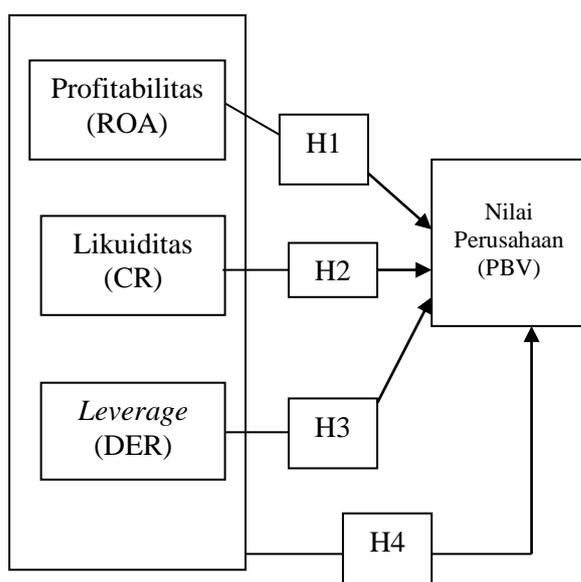
Efek Indonesia. Sampel yang digunakan sebanyak 150 perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia. Dari hasil perhitungan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa likuiditas, profitabilitas, dan *leverage* secara bersama-sama mempengaruhi manajemen laba; likuiditas, profitabilitas, dan *leverage* secara individual mempengaruhi manajemen laba; likuiditas, profitabilitas, *leverage* dan manajemen pendapatan secara bersama-sama mempengaruhi nilai perusahaan; likuiditas, profitabilitas, *leverage*, dan pendapatan manajemen secara individual mempengaruhi nilai perusahaan, manajemen laba memediasi sebagai efek likuiditas, profitabilitas, dan *leverage* pada perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Utama dan Lisa (2018) menyelidiki tentang pengaruh *leverage* dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan metode verifikatif. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode *purposive sampling* dan sampel yang digunakan sebanyak 14 perusahaan sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Dari hasil perhitungan yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama terdapat pengaruh antara variabel *leverage* dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Sedangkan variabel parsial baik *leverage* dan profitabilitas memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Sukarya dan Baskara (2019) menyelidiki tentang pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode *purposive*

*sampling* dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 12 perusahaan pada sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016. Dari hasil perhitungan yang sudah dilakukan dapat disimpulkan bahwa profitabilitas, *leverage*, dan likuiditas berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

### B. Model Konseptual Penelitian



Gambar 3.1 Model Penelitian

Sumber : Hasil Olahan Peneliti, 2019

### C. Hubungan Antar Variabel dan Hipotesis

#### 1. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Fahmi (2014:81), rasio profitabilitas untuk mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Rasio yang digunakan untuk rasio profitabilitas adalah *Return on Asset* (ROA). Menurut penelitian yang dilakukan oleh Utama dan Lisa (2018:35), mengemukakan bahwa profitabilitas sangat berpengaruh

signifikan terhadap nilai perusahaan karena dapat menunjukkan perimbangan pendapatan dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba sehingga dapat mencerminkan efektifitas dan keberhasilan manajemen secara keseluruhan. Hipotesis yang akan diajukan dengan mengacu pada penjabaran di atas adalah sebagai berikut:

H1: Profitabilitas Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan

#### 2. Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Fahmi (2014:69), rasio likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu. Rasio yang digunakan untuk rasio likuiditas adalah *Current Ratio*. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Sukarya dan Baskara (2019:26), mengemukakan bahwa likuiditas yang diukur menggunakan *Current Ratio* (CR) sangat berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena berkaitan dengan kemampuan untuk mengubah aktiva lancar tertentu menjadi uang kas, oleh sebab itu nilai perusahaan akan secara otomatis akan meningkat. Hipotesis yang akan diajukan dengan mengacu pada penjabaran di atas adalah sebagai berikut:

H2: Likuiditas Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan

#### 3. Pengaruh Leverage Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Kasmir (2017:112), rasio *leverage* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Rasio yang digunakan untuk rasio *leverage* adalah *Debt to Equity Ratio* (DER). Menurut penelitian yang dilakukan oleh Dewanto et al (2017:15), rasio *leverage* sangat berpengaruh

terhadap nilai perusahaan karena jika suatu perusahaan mempunyai hutang yang besar maka risiko dalam mengembalikan hutang tersebut akan semakin tinggi oleh karena itu minat investor dalam menanamkan dana nya akan semakin menurun, menurunnya minat investor tersebut akan menyebabkan nilai perusahaan naik dimasa mendatang. Hipotesis yang akan diajukan dengan mengacu pada penjabaran di atas adalah sebagai berikut:

H3: *Leverage* Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan

#### 4. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, yaitu pendekatan yang mementingkan adanya variabel-variabel sebagai objek penelitian, dan variabel-variabel tersebut harus didefinisikan dalam bentuk operasionalisasi dari masing-masing variabel (Siregar, 2015:30) dengan rumusan masalah pada metode kuantitatif penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan rumusan masalah asosiatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih (Siregar, 2015:14). Dalam penelitian ini, variabel yang akan diuji adalah profitabilitas, likuiditas, dan *leverage* terhadap nilai perusahaan.

#### 5. Unit Analisis

Unit analisis dalam penelitian adalah satuan tertentu yang diperhitungkan sebagai subjek penelitian. Unit analisis ini dilakukan oleh peneliti agar multikolinearitas dan heterokedastisitas penelitian dapat terjaga.

#### 6. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2018:80), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik

tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 17 perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### 7. Sampel Penelitian

Menurut Noor (2015:148), sampel adalah proses memilih sejumlah elemen secukupnya dari populasi, sehingga penelitian terhadap sampel dan pemahaman tentang sifat atau karakteristiknya akan membuat kita dapat menggeneralisasikan sifat atau karakteristik tersebut pada elemen populasi. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sampling purposive*. Menurut Sugiyono (2018:85), *sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, misalnya akan melakukan penelitian tentang kualitas makanan maka sampel sumber datanya adalah orang yang ahli makanan, atau penelitian tentang kondisi politik di suatu daerah maka sampel sumber datanya adalah orang yang ahli politik, sampel ini lebih cocok digunakan untuk penelitian kualitatif atau penelitian-penelitian yang tidak melakukan generalisasi. Sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah industri *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2014-2018 yang telah memenuhi kriteria.

**III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

**A. Hasil Uji Multikolinearitas**

**Tabel 3.1 Hasil Uji Multikolinearitas**

Variance Inflation Factors  
 Date: 08/01/19 Time: 20:08  
 Sample: 1 85  
 Included observations: 85

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
ROA	0.009271	1.471708	1.130062
CR	5.22E-05	3.133122	1.273169
DER	0.788496	2.388152	1.213749
C	5.435092	5.191636	NA

Sumber: Data diolah dengan EViews 9

Pada tabel di atas maka dapat disimpulkan tidak terdapat masalah multikolinearitas dalam model regresi untuk data *employee*, hal ini dikarenakan nilai  $VIF > 0,9$  yaitu ROA sebesar 1,13, CR sebesar 1,27, dan DER sebesar 1,21.

**B. Hasil Uji Heterokedastisitas**

**Tabel 3.2 Hasil Uji Heterokedastisitas**  
 Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey

	F-statistic	Prob.	Chi-Square(3)	Prob.
	1.994654	0.1213		
Obs*R-squared	5.847478	0.1193		
Scaled explained SS	20.83639	0.0001		

Test Equation:  
 Dependent Variable: RESID^2  
 Method: Least Squares  
 Date: 08/01.19 Time: 20:12  
 Sample: 1 85  
 Included observations: 85

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	188.65	58.03580	3.250496	0.0017
ROA	1.92	2.396991	0.802713	0.4245
CR	-0.43	0.179812	-2.404633	0.0185
DER	-25.84	22.10509	-1.168985	0.2458

R-squared	0.068794	Mean dependent var	84.79
Adjusted R-squared	0.034305	S.D. dependent var	238.9644
S.E. of regression	234.8299	Akaike info criterion	13.80152
Sum squared resid	4466750	Schwarz criterion	13.91646
Log likelihood	-582.5644	Hannan-Quinn criter	13.84775
F-statistic	1.994654	Durbin-Watson stat	1.171868
Prob(F-statistic)	0.121309		

Sumber: Data diolah dengan EViews 9  
 Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa tidak terdeteksi adanya heterokedastisitas dikarenakan nilai  $Obs * R\text{-squared}$  mempunyai nilai probabilitas Chi-square yang tidak signifikan (nilai  $p=0,12$ ). Dengan demikian maka hipotesis nol bahwa model homoskedastisitas diterima yang berarti tidak terdapat heteroskedastisitas.

**C. Hasil Uji Chow**

**Tabel 3.3 Hasil Uji Chow**  
 Redundant Fixed Effects Tests  
 Equation: Untitled  
 Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	7.141075	(16,65)	0.0000
Cross-section Chi-square	86.226925	16	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:  
 Dependent Variable: PBV  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 08/01/19 Time: 21:01  
 Sample: 2014 2018  
 Periods included: 5  
 Cross-sections included: 17  
 Total panel (balanced) observations: 85

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob
ROA	0.348038	0.096288	3.614542	0.0005
CR	-0.020477	0.007223	-2.834911	0.0058
DER	-0.488896	0.887973	-0.550576	0.5834
C	7.954668	2.331328	3.412075	0.0010
R-squared	0.174394	Mean dependent var	5.550000	
Adjusted R-squared		depende nt var		

Adjusted R-squared	0.143816	S.D. dependant var	10.19477
S.E. of regression	9.433238	Akaike info criterion	7.372271
Sum squared resid	7207.864	Schwarz criterion	7.487220
Log likelihood	-309.3215	Hannan-Quinn criter	7.418507
FF-statistic	5.703263	Durbin-Watson stat	0.848814
Prob(F-statistic)	0.001359		

Sumber: Data diolah dengan EViews 9

Uji *chow* ini dilakukan untuk memilih model manakah yang sesuai untuk digunakan, apakah *common effect* atau *fixed effect*. Dari tabel di atas dapat dilihat nilai dari *Cross-section F* sebesar 7,14 dan nilai signifikannya sebesar 0,0000 oleh sebab itu peneliti menggunakan metode *fixed effect* dikarenakan nilai probabilitas < 0,05 yaitu  $0,0000 < 0,05$ .

**D. Hasil Uji Hausman**

**Tabel 3.4 Hasil Uji Hausman**

Correlated Random Effects – Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	2.632715	3	0.4518

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
ROA	0.078740	0.205448	0.010304	0.2119
CR	-0.015664	-0.015102	0.000046	0.9336
DER	0.524100	0.349260	0.090489	0.5611

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: PBV

Method: Panel Least Squares

Date: 08/01/19 Time: 20:57

Sample: 2014 2018

Periods included: 5

Cross-sections included: 17

Total panel (balanced) observations: 85

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	7.432636	2.845785	2.611805	0.0112
ROA	0.078740	0.160021	0.492061	0.6243
CR	-0.015664	0.010990	-1.425329	0.1588
DER	0.524100	0.857423	0.611251	0.5432

Effects Specification

**Cross-section fixed (dummy variables)**

R-squared	0.700629	Mean dependent var	5.550000
Adjusted R-squared	0.613121	S.D. dependent var	10.19477
S.E. of regression	6.341105	Akaike info criterion	6.734308
Sum squared resid	2613.625	Schwarz criterion	7.309049
Log likelihood	-266.2081	Hannan-Quinn criter.	6.965485
F-statistic	8.006424	Durbin-Watson stat	2.086025
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Data diolah dengan EViews 9

Menurut Sriyana (2014:186), uji *hausman* merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui pilihan model yang lebih baik diantara model LSDV pada pendekatan *fixed effect* dan GLS pada pendekatan *random effect*. Dapat dilihat pada tabel di atas peneliti menggunakan metode *random effect* dikarenakan nilai probabilitas dari masing-masing variabel > 0,05 yaitu ROA sebesar 0,21 > 0,05, CR sebesar 0,93 > 0,05, DER sebesar 0,56 > 0,05.

**E. Hasil Uji Lagrange Multiplier**

**Tabel 3.5 Hasil Uji Lagrange Multiplier**

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	81.23900 (0.0000)	0.361751 (0.5475)	81.60076 (0.0000)
Honda	9.013268 (0.0000)	-0.601458 --	5.948048 (0.0000)
King-Wu	9.013268 (0.0000)	-0.601458 --	3.492896 (0.0002)
Standardized Honda	10.15216 (0.0000)	-0.346318 --	3.428801 (0.0003)
Standardized King-Wu	10.15216 (0.0000)	-0.346318 --	1.168811 (0.1212)
Gourierioux, et al.*	--	--	81.23900

(< 0.01)

\*Mixed chi-square asymptotic critical values:

1%	7.289
5%	4.321
10%	2.952

Sumber: Data diolah dengan EViews 9

Menurut Sriyana (2014:183), uji *Lagrange Multiplier* hanya dilakukan untuk menentukan pendekatan mana yang lebih baik digunakan, apakah pendekatan *random effect* atau pendekatan *common effect*. Dapat dilihat dari tabel di atas peneliti menggunakan metode *random effect* dikarenakan nilai probabilitas < 0,05 yaitu 0,0000 < 0,05.

**F. Hasil Uji Linier Berganda**

**Tabel 3.6 Hasil Uji Linier Berganda**  
 Dependent Variable: PBV  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 08/01/19 Time: 20:26  
 Sample: 2014 2018

Periods included: 5  
 Cross-sections included: 17  
 Total panel (balanced) observations: 85

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
ROA	0.348038	0.096288	3.614542	0.0005
CR	-0.020477	0.007223	-2.834911	0.0058
DER	-0.488896	0.887973	-0.550576	0.5834
C	7.954668	2.331328	3.412075	0.0010
R-squared	0.174394	Mean dependent var	5.550000	
Adjusted R-squared	0.143816	S.D. dependent var	10.19477	
S.E. of regression	9.433238	Akaike info criterion	7.372271	
Sum squared resid	7207.864	Schwarz criterion	7.487220	
Log likelihood	-309.3215	Hannan-Quinn criter.	7.418507	
F-statistic	5.703263	Durbin-Watson stat	0.848814	
Prob(F-statistic)	0.001359			

Sumber: Data diolah dengan EViews 9

Dari tabel di atas dapat dilakukan perhitungan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_{ROA} + \beta_2 X_{CR} + \beta_3 X_{DER} + e$$

$$PBV = 7.954668 + 0.348038 X_{ROA} - 0.020477 X_{CR} - 0.488896 X_{DER} + 2.331328$$

Dapat dilihat pada tabel di atas memiliki nilai konstanta (c) sebesar 7,954668 yang berarti nilai dari variabel di atas dinyatakan nol, oleh sebab itu nilai perusahaan bernilai positif. Maka dari analisis di atas dapat disimpulkan bahwa variabel ROA dan CR berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV) dikarenakan semua nilai signifikan < 0,05 sedangkan nilai DER tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV) dikarenakan nilai signifikan > 0,05.

## G. Hasil Uji Statistik t

Tabel 3.7 Hasil Uji Statistik t

Hipotesis	Deskripsi	t-Statistic	t-table	Prob	Kesimpulan
H1	Profitabilitas memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan	3.6	1.8	0.0	Diterima
H2	Likuiditas memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan	-2.8	1.8	0.0	Ditolak
H3	Leverage tidak memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan	-0.6	1.8	0.6	Ditolak

Sumber: Data diolah dengan EViews 9

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa H1 profitabilitas yang diukur menggunakan ROA tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dikarenakan nilai t hitung  $>$  t tabel yaitu  $3,614542 > 1,761310$ , H2 likuiditas yang diukur menggunakan CR berpengaruh terhadap nilai perusahaan dikarenakan nilai t hitung  $<$  t tabel yaitu  $-2,834911 < 1,761310$ , dan H3 leverage yang diukur menggunakan DER berpengaruh terhadap nilai perusahaan dikarenakan nilai t hitung  $<$  t tabel yaitu  $-0,550576 < 1,761310$ .

## H. Hasil Uji Statistik F

Dari tabel hasil uji *chow* di atas maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak karena nilai probabilitasnya (F-Statistic)  $>$   $\alpha$  yaitu  $7,14 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa uji regresi ini dinyatakan berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV).

## I. Hasil Uji Determinasi ( $R^2$ )

Dari tabel hasil uji *chow* di atas maka dapat dijelaskan bahwa R-squared yang sebesar 0,17 dapat menjelaskan pengaruhnya antara variabel independen (profitabilitas, likuiditas, dan leverage) kepada variabel dependen (nilai perusahaan). Kemudian sisanya yaitu sebesar 99,83 dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya seperti faktor *time series*.

## IV. SIMPULAN

### A. Simpulan

Dari hasil penelitian pada bab 4 di atas, maka kesimpulan yang akan ditarik adalah sebagai berikut:

1. Rasio Profitabilitas (*Return on Asset*) **tidak berpengaruh** terhadap nilai perusahaan pada industri *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018
2. Rasio Likuiditas (*Current Ratio*) **berpengaruh** terhadap nilai perusahaan pada industri *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018
3. Rasio Leverage (*Debt to Equity Ratio*) **berpengaruh** terhadap nilai perusahaan pada industri *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018

4. Rasio Profitabilitas (*Return on Asset*), rasio likuiditas (*Current Ratio*), dan rasio *leverage* (*Debt to Equity Ratio*) secara bersama-sama **berpengaruh** terhadap nilai perusahaan pada industri *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018

### B. Implikasi Manajerial

Bagi perusahaan sektor *food and beverage* implikasi manajerial dari penelitian yang telah dilakukan di atas adalah bahwa semua variabel berpengaruh terhadap nilai perusahaan sehingga berdampak pada besar kecilnya laba yang diperoleh, kemampuan perusahaan dalam membayar kewajibannya secara tepat waktu, dan mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang. Dalam menentukan besar kecilnya laba yang diperoleh, perusahaan sektor *food and beverage* harus memperhatikan kinerja perusahaan agar dapat memaksimalkan nilai perusahaan sehingga dapat memaksimalkan kesejahteraan para pemegang saham.

Kemampuan perusahaan dalam membayar kewajibannya secara tepat waktu dapat ditinjau dari besar kecilnya aktiva lancar serta seberapa cepat (*liquid*) perusahaan memenuhi kinerja keuangannya. Serta mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang dapat ditinjau dari seberapa efektif perusahaan dalam menggunakan sumber daya yang dimiliki. Sumber daya yang dimaksud disini adalah piutang, modal, maupun aktiva.

### C. Keterbatasan Hasil Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan hanya pada industri *food and beverage*

yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

2. Penelitian ini dilakukan hanya selama periode tahun 2014-2018
3. Penelitian ini hanya terbatas pada variabel tertentu yakni Profitabilitas yang diukur menggunakan *Return on Asset*, Likuiditas yang diukur menggunakan *Current Ratio*, dan *Leverage* yang diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio*
4. Penelitian ini hanya menggunakan sektor industri *food and beverage* yang dipublikasikan dan yang menyajikan laporan keuangan lengkap dari tahun periode 2014-2018

### D. Saran

Berdasarkan Keterbatasan di atas, maka saran dari peneliti yang harus dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pengamatan pada sektor lain selain *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Karena pada kondisi krisis ekonomi sekarang ini, banyak pula sektor lain yang juga mengalami krisis perekonomian
2. Menggunakan beberapa variabel lainnya yang ikut mempengaruhi nilai perusahaan.

### DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Athoillah. (2010). *Dasar-Dasar Manajemen*. Bandung: Pustaka Setia
- Basuki. (2016). *Analisis Regresi Dalam Penelitian*

- Ekonomi dan Bisnis (Dilengkapi Aplikasi SPSS & EViews)*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Dewanto et al. (2017). "Pengaruh Rasio Leverage dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia", *Jurnal Ilmu Manajemen Universitas Tadulako*, Vol. 3, No. 1, hlm 11-26.
- Diana. (2018). *Analisis Laporan Keuangan dan Aplikasinya*. Bogor: IN MEDIA.
- Du et al. (2016). "Corporate Liquidity and Firm Value: Evidence From China's Listed Firms", *EDP Sciences*, 01013, hlm. 1-4.
- Fahmi. (2014). *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Fauzi dan Irviani. (2018). *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: Andi.
- Gani. (2018). *Alat Analisis Data Aplikasi Statistik Untuk Penelitian Bidang Ekonomi & Sosial*. Yogyakarta: ANDI (Anggota IKAPI).
- Ghozali. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali dan Ratmono. (2017). *Analisis Multivariat dan Ekonometrika: Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan EViews 10*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harjito dan Martono. (2013). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Hery. (2017). *Cara Cepat dan Mudah Memahami Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: Gava Media.
- Hery. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Grasindo.
- Husnan dan Pudjiastuti. (2012). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Edisi kelima. Yogyakarta: UPP STIM YKPM
- Ishari dan Abeyrathna. (2016). "The Impact of Financial Leverage on Firm's Value (Special Reference to Listed Manufacturing Companies in Sri Lanka)", *International Journal Of Advancement In Engineering Technology*, Vol.3, Issues 1, hlm. 100-102
- Indriantoro dan Supomo. (2012). *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen*, Edisi Pertama. Yogyakarta: Fakultas Ekonomika & Bisnis UGM.
- Putri dan Ukhriyawati. (2016). " Pengaruh Likuiditas, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014", *bening journal*, Vol 3, No 1 hlm. 3. PT Bursa Efek Indonesia. Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. [Online]. Diakses 1 April 2019, dari <https://www.idx.co.id/>
- Priyatno. (2014). *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Jumingan. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Karyoto. (2016). *Dasar-Dasar Manajemen Teori, Definisi dan Konsep*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Kamaludin dan Indriani. (2012). *Manajemen Keuangan Konsep Dasar dan Penerapannya*. Bandung: CV Mandar Maju.
- Kemenperin. Kinerja Industri Makanan dan Minuman. [Online]. Diakses 10 Maret 2019, dari [kemenperin.go.id/download/18450](http://kemenperin.go.id/download/18450)
- Martono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Mestika. (2017). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Mulyawan. (2015). *Manajemen Keuangan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Mulyana. (2018). "The Influence of Liquidity, Profitability and Leverage on Profit Management and Its Impact on Company Value in Manufacturing Company Listed on Indonesia Stock Exchange Year 2011-2015", *International Journal of Managerial Studies and Research*, Vol. 6, Issue 1, hlm. 8-9.
- Noor. (2015). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Robbins dan Coulter. (2016). *Manajemen*. Jakarta: Erlangga.

- Sutama dan Lisa. "Pengaruh Leverage dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia)", *Jurnal Sains Manajemen & Akuntansi*, Vol. 10, No. 1, hlm. 1-19.
- Sunyoto. (2013). *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Sulindawati et al. (2017). *Manajemen Keuangan Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Bisnis*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sudana. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*. Jakarta: PT Erlangga.
- Sujarweni. (2019). *Manajemen Keuangan Teori, Aplikasi dan Hasil Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sukarya dan Baskara. (2019). "Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Food And Beverage", *E-Journal Manajemen Unud*, Vol. 8, No. 1, hlm. 16.
- Sugiyono dan Untung. (2016). *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Grasindo.
- Siswanto. (2016). *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Bumi Askara.
- Siregar. (2015). *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sriyana. (2014). *Metode Regresi Data Panel*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Syamsuddin. (2013). *Manajemen Keuangan Perusahaan Konsep Aplikasi dalam Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Syaputra. (2016). "Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Sub Sektor Food and Beverage Periode 2010-2015)", *Skripsi Universitas Pasundan Bandung*, hlm. 1-13.
- Terry dan Rue. (2016). *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Utari et al. (2014). *Manajemen Keuangan: Kajian Praktik dan Teori dalam Mengelola Keuangan Organisasi Perusahaan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Usman. (2011). *Manajemen Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Winarto. (2015). "The Determinants of Manufacturer Firm Value in Indonesia Stock Exchange", *International Journal of Information, Business and Management*, Vol. 7, No. 4, hlm. 3.
- Wijaya. (2017). *Manajemen Keuangan : Konsep dan Penerapannya*. Jakarta: PT Grasindo.
- Wiyono dan Kusuma. (2017). *Manajemen Keuangan Lanjutan Berbasis Corporate Value Creation*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Yamin et al. (2011). *Regresi dan Korelasi Dalam Genggaman Anda Aplikasi dengan Software SPSS, EViews, MINITAB, dan STATGRAPHICS*. Jakarta: Salemba Empat.